AT TAJIR
Jurnal Manajemen Bisnis Syariah
Volume 1 Nomor 2 Maret 2024 page 74-83
ISSN : 3024-9678 (Online) ; 3024-9686 (Printed);
Jurnal Home Page : https://ejournal.stai-alkifayahriau.ac.id/index.php/attajir/

STRATEGI PENGEMBANGAN KOPERASI FATANY THAILAND BERBASIS SYARIAH DENGAN SDM MELALUI PENDEKATAN TSR (*TAUHIDI STRING RELATION*)

[1]Kiki Candri
Institut Syariah Negeri Junjungan (ISNJ) Bengkalis
Email penulis: kikicandri0@gmail.com

Dikirim: 10-03-2024
Direvisi: 12-03-2024
Diterima: 18-03-2024
Diterbitkan: 19-03-2024

Abstract
This study aims to find and analyze the development strategy of cooperatives in Thailand in terms of TSR. The indicators stated in the variables relate to internal and external factors. The variables observed in internal factors are Services, Reporting, Supervision and. While the variables observed in external factors are Government Regulations and Global Competition. This study uses Analytic Process (ANP) to process primary data collected from respondents representing experts, practitioners and academics. The distribution of questionnaires to respondents was carried out by non-random sampling, by selecting 7 respondents who had a deep understanding of the development of Thai cooperatives. The questionnaire data obtained was processed using super decisions software version 3.2. The results of the study indicate that the priority of the root of the problem of developing Thai cooperatives based on sharia with HR through the TSR approach, which consists of Internal problems, namely Services 35.40%, Reporting 4.43%, Supervision 5.88% and HR 35.55%. While external problems consist of Government Regulations 15.99% and Global Competition 66.52%. This study also produces solutions achieved from each variable including Government Regulations, namely reducing taxes by 15.68%, Productivity Forcasting Projection 10.71%, while the Global Competition variable has a solution following International Standards 65.75% and is involved in global issues of tax regulations 15.46%. While internal strategies include Sharia Audit 2.88%, Islamic Services 41.11%, improving Reporting quality 1.82%, increasing Training 5.24%, increasing allowances 2.43%, increasing Technology 18.21%, Standard Management PO 6.52%, Revised Service Procedures 1.86% and SOP 8.71%. While external strategies include Institutional Collaboration 19.33%, International Collaboration 31.18%, Tax Regulations 3.52% and business volume level 13.35%.
Keywords: *Fatani Thailand, Tauhidi String Relation*

Abstrak
Penelitian ini bertujuan untuk mencari dan menganalisis strategi perkembangan koperasi di Thailand ditinjau dari TSR. Indikator-indikator yang dinyatakan dalam variable berkaitan dengan faktor internal dan faktor eksternal. Variable yang diamati pada faktor internal adalah Layanan, Pelaporan, Pengawasan dan. Sedangkan variable yang diamati pada factor eksternal adalah Peraturan Pemerintah dan Persaingan Global. Penelitian ini menggunakan *Analytic Process*

AT TAJIR
Jurnal Manajemen Bisnis Syariah
Volume 1 Nomor 2 Maret 2024 page 74-83
ISSN : 3024-9678 (Online) ; 3024-9686 (Printed);
Jurnal Home Page : https://ejournal.stai-alkifayahriau.ac.id/index.php/attajir/

(ANP) untuk mengolah data primer yang dikumpulkan dari responden yang mewakili pakar, praktisi dan akademisi. Penyebaran kuestioner kepada responden dilakukan secara non *random sampling*, dengan memilih 7 responden yang memiliki pemahaman mendalam mengenai perkembangan pada koperasi thailand. Data kuesioner yang diperoleh diolah dengan menggunakan *software super decisions versi 3.2*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa prioritas dari akar permasalahan pengembangan koperasi Thailand berbasis syariah dengan SDM melalui pendekatan TSR, yang terdiri dari masalah Internal yaitu Layanan 35,40%, Pelaporan 4,43%, Pengawasan 5,88% dan SDM 35,55%. Sedangkan masalah eksternal terdiri dari Peraturan Pemerintah 15,99% dan Persaingan Global 66,52%. Penelitian ini juga menghasilkan solusi yang dicapai dari setiap variable diantaranya Peraturan Pemerintah yaitu mengurangi pajak 15,68%, Proyeksi Forcasting Produktifitas 10,71%, sedangkan variable Persaingan Global mempunyai solusi mengikuti Standar Internasional 65,75% dan terlibat isu-isu global peraturan pajak 15,46%. Sedangkan strategi secara Internal diantaranya Audit Syariah 2,88%, Layanan secara Islami 41,11%, meningkatkan mutu Pelaporan 1,82%, meningkatkan Pelatihan 5,24%, meningkatkan tunjangan 2,43%, peningkatan Teknologi 18,21%, PO Manajemen Standar 6,52%, Prosedur Pelayanan di Revisi 1,86% dan SOP 8,71%. Sedangkan strategi secara eksternal diantaranya Kolaberasi Lembaga 19,33%, Kolaberasi Internasional 31,18%, Peraturan Pajak 3,52% dan tingkat volume bisnis 13,35%.
Kata kunci: Fatani Thailand, *Tauhidi String Relation*

Pendahuluan

Bidang ekonomi merupakan salah satu indikator dari perkembangan suatu negara. Ekonomi dalam suatu negara tidak bisa hanya ditopang oleh pemerintah negara tersebut saja. Organisasi masyarakat juga diperlukan dalam mendukung aktivitas ekonomi masyarakat. Beberapa organisasi masyarkat dalam bidang pendidikan dan keagamaan, misalnya Pesantren, Nahdlatul Ulama, dan Muhammadiyah, dalam perjalanannya dapat menjadi pendukung yang strategis dalam melakukan perkembangan pada sektor ekonomi ummat. Dalam perjalanannya, telah ada beberapa usaha yang telah dilakukan oleh tiga organisasi ini dalam mengupayakan pertumbuhan ekonomi masyarakat, namun tidak sedikit pula dalam hasil terkininya masih berada di bawah harapan. Organisasi pendidikan dan keagamaan, seperti halnya Muhammadiyah, Nahdlatul Ulama, dan pesantren pada dasarnya marupakan organisasi non-profit oriented yang memiliki kemampuan untuk menciptakan kesejahteraan sosial-ekonomi sekaligus mengembangkan potensi sumber daya manusia yang ada. Uraian ini berisikan tentang program dan kebijakan yang telah dilakukan oleh ketiga organisasi ini dalam kaitannya dengan pengembangan dan pemberdayaan ekonomi

AT TAJIR
Jurnal Manajemen Bisnis Syariah
Volume 1 Nomor 2 Maret 2024 page 74-83
ISSN : 3024-9678 (Online) ; 3024-9686 (Printed);
Jurnal Home Page : https://ejournal.stai-alkifayahriau.ac.id/index.php/attajir/

masyarakat Indonesia. Melalui program dan kebijakan ketiga organisasi ini diharapkan mampu menciptakan dukungan dari masyarakat sekaligus meningkatkan kesejahteraan ekonomi masyarakat Indonesia.(Alfarraby et al., 2022)

Koperasi Syariah merupakan bagian dari Lembaga keuangan syariah (LKS) yang berlandaskan prinsip syariah dan bertujuan untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat dengan berorientasikan keuntungan dan juga falah. Sehingga bukan hanya satu pihak saja yang mendapatkan keuntungan, akan tetapi kedua belah pihak yang bisa merasakan keuntungan, terutama daerah pedesaan yang masih sangat membutuhkan keberadaan koperasi syariah dalam menunjang kehidupan masyarakat. Dalam kenyataannya masyarakat desa Kerinjing Kecamatan Tanjung Raja Selatan Kabupaten Ogan Ilir Provinsi Sumatera Selatan masih mengalami kesulitan dalam mencari pinjaman yang berlandaskan syariah, sehingga masyarakat terpaksa meminjam ke rentenir yang menerapkan sistem bunga. Maka itu perlu dilakukan pemahaman kepada masyarakat desa kerinjing terkait karakteristik, prinsip, dan tujuan ekonomi Islam melalui pelaksanaan koperasi syariah. Hasil pengabdian menunjukkan bahwa terjadi peningkatan pengetahuan dan pemahaman aparat desa dan masyarakat tentang koperasi syariah dengan melibatkan partisipasi dan kerjasama seluruh aspek masyarakat. Masyarakat desa kerinjing ingin menerapkan dan segera mendirikan koperasi syariah. Melalui peran serta aktif masyarakat desa maupun koperasi syariah yang ada di desa kerinjing maka diharapkan hasilnya bisa berkontribusi terhadap pembangunan perdesaaan itu sendiri.(Hamidi et al., 2020)

Tujuan dilakukannya program pemberdayaan melalui participatory action research (PAR) diharapkan mampu mengurangi dominasi lembaga keuangan berbasis bunga dan mengentaskan masyarakat dari beban rentenir dengan menghadirkan lembaga keuangan mikro syariah yang disebut dengan koperasi Syariah di wilayah Kelurahan Kotalama Kecamatan Kedungkandang Kota Malang. Partisipasi masyarakat diorganisir melalui metode participatory action research (PAR) guna memetakan simpul-simpul potensi rintisan koperasi syariah, baik kelemahan, kekuatan, peluang dan ancaman. Dengan PAR, masyarakat diposisikan sebagai subyek menarik dan berpotensi untuk dikembangkan. Hasil dari kegiatan pendampingan ini terbentuknya Koperasi Syariah yang beroperasi dengan prinsip bagi hasil sebagai media masyarakat untuk bertransaksi secara syariah dan mendorong perekonomian yang produktif. Pihak pemerintah dan para tokoh

AT TAJIR
Jurnal Manajemen Bisnis Syariah
Volume 1 Nomor 2 Maret 2024 page 74-83
ISSN : 3024-9678 (Online) ; 3024-9686 (Printed);
Jurnal Home Page : https://ejournal.stai-alkifayahriau.ac.id/index.php/attajir/

masyarakat memberikan perhatian khusus bagi pengembangan koperasi syariah melalui dinas Koperasi Kota Malang supaya memberikan legalitas, dukungan, fasilitas pemasaran dan keterlibatan strategis lainnya demi kemajuan koperasi syariah.(Setyaningsih & Asnawi, 2021)

Koperasi sebagai salah satu badan usaha yang telah berkembang selama 68 tahun pada tahun 2015. Landasan koperasi dan kebersamaan yang terkandung dalam koperasi untuk mengelola sumber daya ekonomi merupakan sarana bagi masyarakat yang tidak bisa lepas dari kemiskinan, hal ini sesuai dengan harapan Bung Hatta sebagai bapak koperasi. Koperasi sebagai pilar merupakan perwujudan dari demokrasi ekonomi yang dituangkan dalam Pasal 33 UUD 1945, 1945. Hal ini dapat dilihat dari mekanisme yang berbeda dari sistem ekonomi kapitalis yang mengutamakan individu kepentingan dan keuntungan pribadi semata. Namun selama ini koperasi beroperasi berdasarkan sistem bunga, tetapi bunga yang ditarik oleh koperasi akhirnya kembali kepada anggota sebagai Hasil Waktu Usaha (SHU), agar pinjaman yang diberikan koperasi kepada anggota dapat dimanfaatkan. Namun demikian tingkat bunga yang ditawarkan lebih rendah dari bunga koperasi. Masalah mendasarnya adalah sistem bunga yang seharusnya tidak dipraktekkan oleh Fatwa MUI September 2003, karena riba. Oleh karena itu bagaimana seharusnya koperasi perkembangan syariah? Produk Islami adalah bagaimana menawarkan, sehingga koperasi dapat membantu perekonomian masyarakat menengah ke bawah. Terkait dengan permasalahan tersebut tulisan ini membahas tentang perkembangan koperasi berbasis syariah.(Hendra, 2016)

Maqasid Syariah merupakanberarti maksud atau tujuan yang disyariatkan hukum Islam. Sehingga, yang menjadi bahasan utama di dalamnya adalah hikmat dan ilat ditetapkannya suatu hukum. Dalam perkembangannya, terjadi banyak perubahan dan pergeseran dalam sudut pandang termasuk Jasser Auda. Penelitian ini menggunakan metode penelitian hukum normatif dengan fokus terhadap studi kepustakaan. Hasil penelitian ini menunjukkan adanya sebuah pergeseran pemikiran tentang Maqasid Syariah menurut pemikiran Jasser Auda yang saat ini dikenal dengan Maqasid Syariah Kontemporer yang lebih menekankan pada pendekatan sistem teori-teori hukum islam yang menghasilkan suatu perlindungan, pengembangan hak asasi manusia dan pembangunan sumber daya manusia. Kata Kunci: Maqasid Syariah, Modernitas, dan Jasser Auda.(Sidiq, 2017)

Pada dasarnya seluruh aturan hukum (syariat Islam) bertujuan untuk mewujudkan kemaslahatan manusia atau maqasid al-syari'ah yaitu pemeliharaan agama (hifz din, jiwa (hifz nafs), keturunan (hifz nasl), harta (hifz mal), dan akal (hifz aql). Dalam maqasid al-syari'ah sebenarnya

AT TAJIR
Jurnal Manajemen Bisnis Syariah
Volume 1 Nomor 2 Maret 2024 page 74-83
ISSN : 3024-9678 (Online) ; 3024-9686 (Printed);
Jurnal Home Page : https://ejournal.stai-alkifayahriau.ac.id/index.php/attajir/

terdapat dimensi ilahi dan dimensi insani. Dimensi ilahi tersebut adalah nilai-nilai ketuhanan karena bersumber dari Tuhan serta bernilai ibadah. Sedangkan dimensi insaninya adalah nilai kemaslahatan bagi kehidupan manusia bagi di dunia maupun di akherat. Selaras dengan perkembangan zaman konsep maqasid al-syari'ah perlu diperluas seperti pemeliharaan lingkungan, dan pemeliharaan persatuan karena kedua hal itu sangat penting dalam kehidupan manusia dalam skala makro.(Jamaa, 2011).

Metode Penelitian

Metode yang digunakan adalah *Analysis Network Process* (ANP), sebuah alat metode kualitatif yang bersifat non parametrik dan non bayesian, dalam proses pengambilan keputusan untuk memberikan kerangka kerja secara umum, tanpa asumsi tentang independensi elemen elemen pada berbagai level. ANP menggunakan jariangan tanpa harus mencetapkan level seperti hierarki yang digunakan pada *Analitycal Hierarchy Process* (AHP). Kelebihan ANP dari metodologi yang lain adalah kemampuannya untuk membantu kita dalam melakukan pengukuran dan sintesis sejumlah faktor-faktor dalam hierarki atau jaringan. Pemilihan ANP sebagai alat dikarenakan metode ini paling lengkap dan memadai dibanding alat kualitatif lain dimana ANP secara terstruktur menggunakan cluster dengan elemen di setiap cluster, dengan asumsi bebas (*independence*).

Hasil dan Pembahasan

Hasil Sintesis Prioritas Masalah Berdasarkan Nilai Geomean

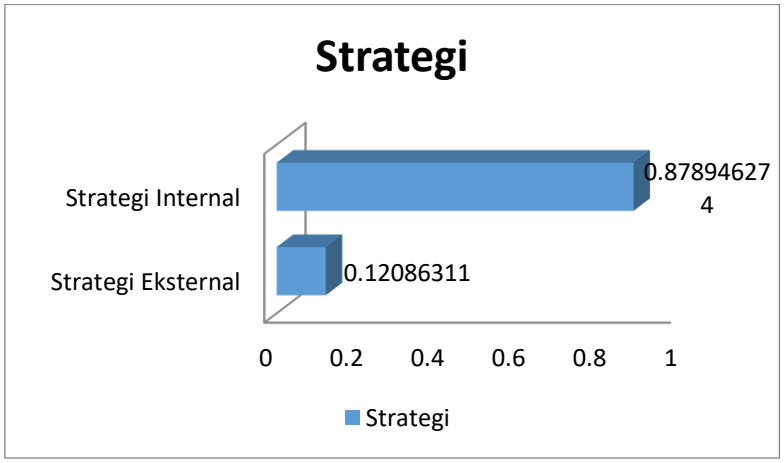

Sumber : kuesioner, data diolah

Hasil Sintesis Prioritas Masalah Berdasarkan Nilai Masing-Masing Responden

AT TAJIR
Jurnal Manajemen Bisnis Syariah
Volume 1 Nomor 2 Maret 2024 page 74-83
ISSN : 3024-9678 (Online) ; 3024-9686 (Printed);
Jurnal Home Page : https://ejournal.stai-alkifayahriau.ac.id/index.php/attajir/

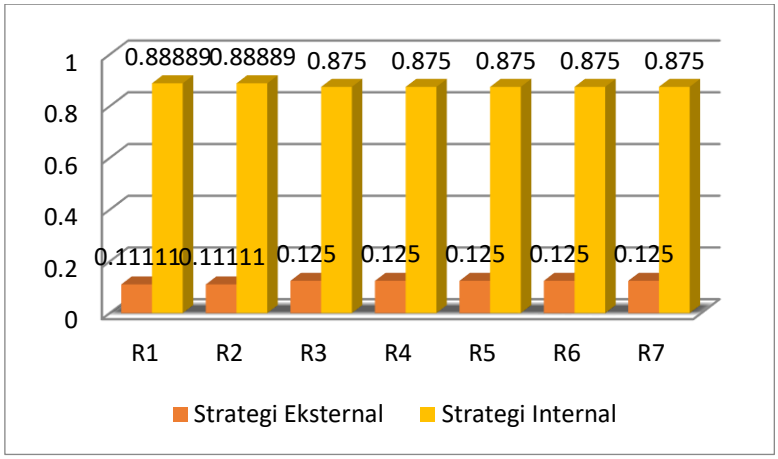

Sumber : kuesioner, data diolah

Strategi Eksternal

Hasil Sintesis Prioritas Masalah Berdasarkan Nilai Geomean

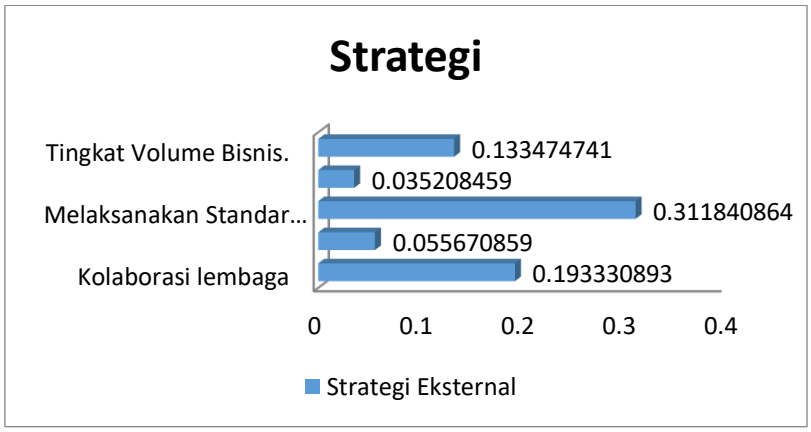

Sumber : kuesioner, data diolah

Hasil Sintesis Prioritas Masalah Berdasarkan Nilai Masing-Masing Responden

AT TAJIR
Jurnal Manajemen Bisnis Syariah
Volume 1 Nomor 2 Maret 2024 page 74-83
ISSN : 3024-9678 (Online) ; 3024-9686 (Printed);
Jurnal Home Page : https://ejournal.stai-alkifayahriau.ac.id/index.php/attajir/

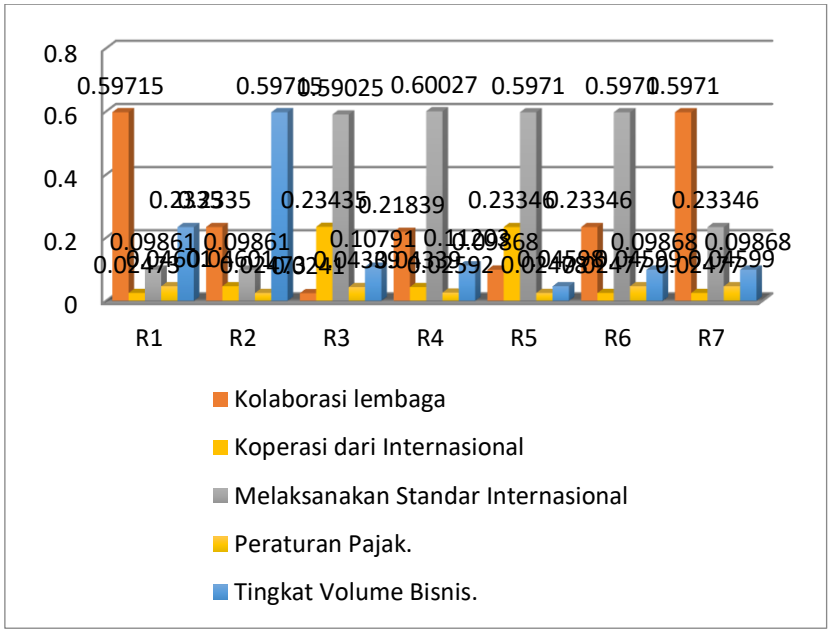

Sumber : kuesioner, data diolah

Strategi Internal

Hasil Sintesis Prioritas Masalah Berdasarkan Nilai Geomean

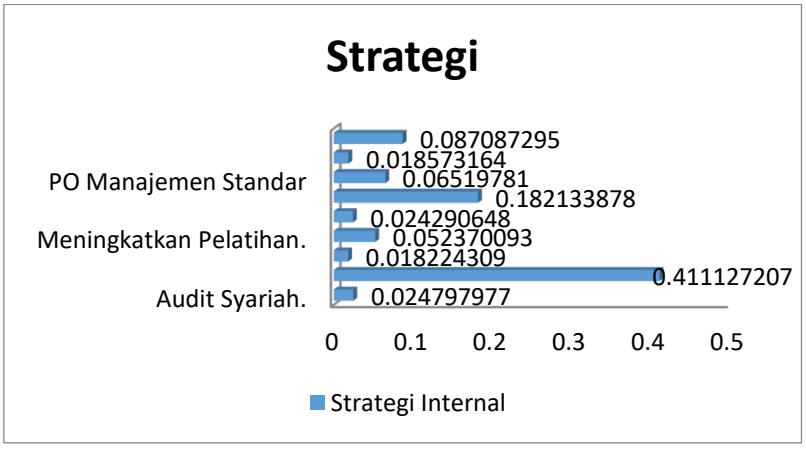

Sumber : kuesioner, data diolah

Hasil Sintesis Prioritas Masalah Berdasarkan Nilai Masing-Masing Responden

AT TAJIR
Jurnal Manajemen Bisnis Syariah
Volume 1 Nomor 2 Maret 2024 page 74-83
ISSN : 3024-9678 (Online) ; 3024-9686 (Printed);
Jurnal Home Page : https://ejournal.stai-alkifayahriau.ac.id/index.php/attajir/

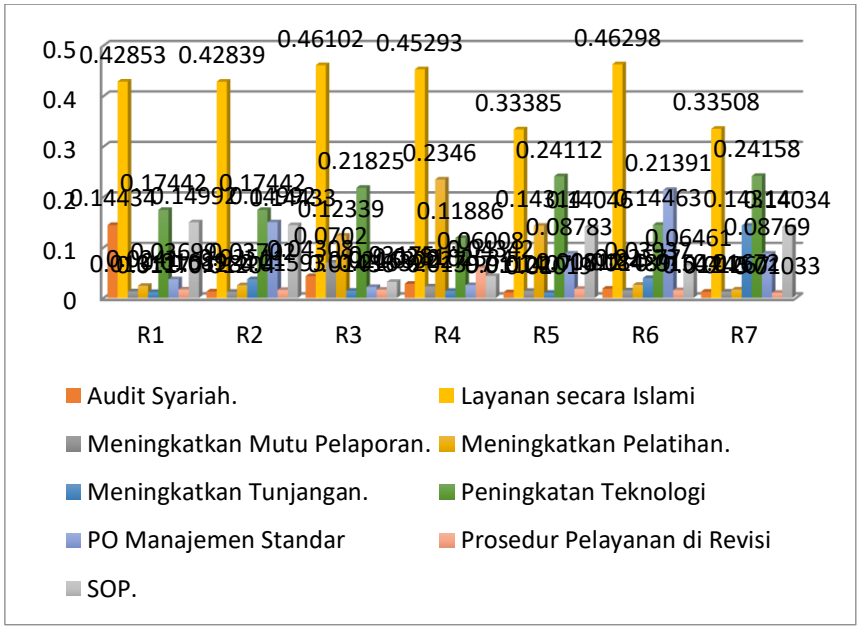

Sumber : kuesioner, data diolah

Kontribusi Pengembangan Teori

Manfaat penelitian ini secara teoritis (keilmuan) adalah menambah atau memberikan kontribusi ilmu pengetahuan, terutama pada konteks ekonomi Syariah terutama bidang Koperasi Syariah dalam perspektif Islam. Hal ini dilakukan karena pada umumnya dalam kajian Koperasi Syariah pembahasan masalah terhadap pengembangan koperasi fatany Thailand yang berbasis syariah yang masih bersifat parsial, kurang memperhatikan aspek secara internal dan eksternal dalam menjalankan aktivitasnya sebagai lembaga keuangan syariah. Disamping itu, penelitian ini akan mempertegas dari setiap pengembangan koperasi fatany thailand yang ditinjau dari pendekatan TSR sehingga akan mencapai kemaslahatan dari setiap komponen tersebut.

Manfaat Kebijakan

Manfaat kebijakan dari penelitian ini adalah agar Koperasi dapak lebih mengembangkan dari segi operasional dan pelaksanaan kegiatannya untuk memperkuat dari bidang pelayanan, SDM dan pengembangan pengawasan untuk keberlangsungan koperasi supaya lebih baik dibandingkan sebelumnya. Dasar dalam suatu transaksi di Koperasi dan sebagai Negera yang menjadi tempat

AT TAJIR
Jurnal Manajemen Bisnis Syariah
Volume 1 Nomor 2 Maret 2024 page 74-83
ISSN : 3024-9678 (Online) ; 3024-9686 (Printed);
Jurnal Home Page : https://ejournal.stai-alkifayahriau.ac.id/index.php/attajir/

pertumbuhan dan perkembangan ekonomi Syariah yang unggul sesuai dengan kaedah fiqhnya. Dimana keadaa tersebut akan meningkatkan meningkatkan kondisi perekonomian Thailand.

Kontribusi Praktik

Manfaat praktik untuk masyarakat luas adalah hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan bagi pemerintah dan lembaga keuangan syariah yang ada di Thailand. Pengukuran setiap komponen dari perkembangan koperasi Thailand yang dihasilkan melalui penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan dalam mengimplementasikan secara lebih efektif dan efisien dengan memperhatikan prinsip-prinsip ketawhidan. Dalam perspektif yang lebih luas, hasil penelitian ini mampu meningkatkan kesejahteraan dan memberikan kepedulian terhadap masyarakat muslim untuk saling berbagi sesame dengan tujuan kebahagiaan dunia dan akhirat.

Hasil penelitian ini secara deskriptif dan analitis diharapkan mampu :

1. Membantu menemukan akar permasalahan dan memberikan solusi serta strategi atas berbagai permasalahan dalam strategi perkembangan koperasi thaland yang diteliti dengan gambaran deskriptif atas implementasi dilapangan sesuai aturan syariah.
2. Memberikan pemahaman secara komprehensif dan memberikan alternatif solusi terhadap permasalahan tersebut serta memberikan uraian tentang penentuan strategi pengembangan koperasi di thailand yang lebih mampu memberikan rasa keadilan dalam mencapai maslahah, serta memperkaya kasanah ilmu

Memberikan sumbangsih kepada para pihak yang kompeten dalam upaya pembenahan aturan, pengawasan dalam implementasi dan strategi pengembangan koperasi sehingga penerapannya dapat memberikan maslahah bagi berbagai pihak yang terlibat.

Kesimpulan

Secara umum disertasi ini dapat disimpulkan bahwa dari hasil kesimpulan sintesis ANP pada tabel 4.1. dan secara umum, penelitian ini menghasilkan model penelitian yang kompleks dan terstruktur dari sejumlah cluster dan elemen faktor-faktor strategis tersebut terbagi menjadi dua sisi utama, yaitu sisi faktor internal dan sisi faktor eksternal. Strategis dari faktor internal yang dapat dilaksanakan oleh koperasi syariah adalah dengan melaksanakan pelayanan secara Islami 41.11% dan meningkatkan teknologi 18.21%. Sedangkan strategi eksternal berdasarkan urutan prioritas adalah dengan melaksanakan standar internasional 31.18% dan kolaborasi Lembaga 19.33%, sehingga akan meningkatkan volume bisnis

AT TAJIR
Jurnal Manajemen Bisnis Syariah
Volume 1 Nomor 2 Maret 2024 page 74-83
ISSN : 3024-9678 (Online) ; 3024-9686 (Printed);
Jurnal Home Page : https://ejournal.stai-alkifayahriau.ac.id/index.php/attajir/

Daftar Pustaka

Alfarraby, F., Nurhaliza, K. H., & Annisa, N. A. (2022). Pembangunan Ekonomi Islam Berbasis Komunitas. *Jurnal Ekonomi Syariah Pelita Bangsa*, *7*(01), 25–36.

Byarwati, A., & Sawarjuwono, T. (2019). EKONOMI ISLAM ATAU IQTISHAD? *IMANENSI: Jurnal Ekonomi, Manajemen Dan Akuntansi Islam*. https://doi.org/10.34202/imanensi.1.1.2013.14-24

Ghofur, R. A. (n.d.). *Manajemen Sumber Daya Manusia (MSDM) dalam Perspektif Ekonomi Syariah: Studi Kritis Aplikasi MSDM pada Lembaga Keungan Publik Islam*. www.bwi.or.id,

Ghulam, Z. (2016). Implementasi Maqashid Syariah. *Iqtishoduna*.

Hamidi, I., Bashir, A., Atiyatna, D. P., Sukanto, S., & Mukhlis, M. (2020). Pelatihan Manajemen Koperasi Syariah di Desa Kerinjing, Kabupaten Ogan Ilir, Sumatera Selatan. *Sricommerce: Journal of Sriwijaya Community Services*, *1*(1), 9–16.

Hejazziey, D. (2009). *Pemberdayaan koperasi, usaha mikro, kecil dan menengah (UMKM) melalui lembaga keuangan syariah (LKS) untuk mengentaskan kemiskinan dan pengurangan pengangguran*.

Hendra, T. (2016). Pembangunan Ekonomi Islam dengan Pengembangan Koperasi Syari'ah. *Maqdis: Jurnal Kajian Ekonomi Islam*, *1*(1), 113–122.

Jamaa, L. (2011). Maqashid al-Syari'ah. *Dimensi Illahi Dan Dimensi Insani Dalam Maqashid Syari'ah*.

Khusairi, H. (2018). Hukum Perbankan Syariah. *Al-Qisthu: Jurnal Kajian Ilmu-Ilmu Hukum*. https://doi.org/10.32694/010120

Mubayyinah, F. (2019). Ekonomi Islam Dalam Perspektif Maqasid Asy-Syariah. *Journal of Sharia Economics*. https://doi.org/10.35896/jse.v1i1.55

Muzlifah, E. (2013). Maqashid Syariah Sebagai Paradigma Dasar Ekonomi Islam. In *Economic: Jurnal Ekonomi dan Hukum Islam*.

Rosana, M. (2009). KONSEP HUKUM KOPERASI MODERN BAGl KOPERASI SEBAGAI ORGANISASI PERUSAHAAN BERSTATUS BADAN HUKUM SEMPURNA. *Jurnal Hukum \& Pembangunan*, 201–216.

Setyaningsih, N. D., & Asnawi, N. (2021). Meningkatkan Perekonomian Masyarakat Melalui Koperasi Syariah: Pendekatan Participatory Action Research. *Khidmatuna: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, *2*(1), 124–143.

Shidiq, G. (1970). TEORI MAQASHID AL-SYARI'AH DALAM HUKUM ISLAM. *Majalah Ilmiah Sultan Agung*.

Sidiq, S. (2017). Maqashid Syariah & Tantangan Modernitas: Sebuah Telaah Pemikiran Jasser Auda. *In Right*.

Sofiana, T. (2014). Konstruksi Norma Hukum Koperasi Syariah Dalam Kerangka Sistem Hukum Koperasi Nasional. *Jurnal Hukum Islam*, *12*(2), 135–151.

Wibowo, A. (2011). Maqoshid Asy Syariah : The Ultimate Objective of Syariah. *Islamic Finance.*